



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain penelitian yang digunakan, variabel penelitian yang diuji dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam bab ini juga akan dijelaskan secara lebih rinci oleh peneliti mengenai variabel penelitian yang diteliti. Serta ada pembahasan mengenai tahapan-tahapan penelitian meliputi teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang diakses secara *online* melalui website resmi www.idx.co.id. Peneliti menggunakan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan untuk menjadi sumber informasi peneliti dalam mengukur dan menguji variabel dependen yaitu *audit delay* dengan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018:23). Desain penelitian memberikan gambaran mengenai kerangka kerja atau informasi yang diperlukan dalam menyusun, menelaah, dan menyelesaikan masalah dalam penelitian.



Cooper & Schindler (2014) mengklasifikasikan desain penelitian kedalam beberapa bagian, yaitu:

a. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah yang ada, penelitian ini termasuk kedalam penelitian *formalized study*. Penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang akan diuji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

b. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan atau *monitoring study* karena peneliti tidak melakukan meneliti secara langsung ke perusahaan, namun menggunakan data sekunder yang menjadi sumber data utama yang dapat diakses di website Bursa Efek Indonesia.

c. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi serta mengatur variabel yang tersedia.

d. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal atau sebab akibat karena menjelaskan mengenai hubungan antara variabel, yaitu hubungan antara variabel independent dan dependen.

e. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian *cross sectional* dan *time series* karena pelaksanaannya dilakukan hanya sekali dan data yang digunakan memiliki jangka waktu yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dan data sekunder yang diambil memiliki periode 3 tahun (2020-2022).



f. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini menggunakan *statistical studies* karena penelitian ini melakukan pengumpulan data untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan mengenai pengaruh variabel independent terhadap dependen. Hipotesis yang diujikan dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

g. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field study*) karena data yang diperoleh berasal dari lingkungan nyata bukan simulasi yang diakses secara *online* melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

h. Persepsi Penelitian

Berdasarkan persepsi penelitian, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine* karena sumber data penelitian berasal dari data actual atau sesuai dengan kenyataan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terpengaruh atau variabel yang menjadi akibat yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel dependen adalah *total lag* (Dyer & McHugh, 1975). Pengukuran variabel ini dilakukan berdasarkan jumlah hari antara tanggal penutupan buku (31 Desember) dengan tanggal laporan audit dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Rumus perhitungan yang dapat digunakan untuk menghitung variabel ini mengacu pada penelitian Ekaputri dan Apriwenni (2021) yaitu:



Audit Delay = interval atau jarak jumlah hari antara tanggal tutup buku

sampai tanggal audit dipublikasikan ke publik.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab akibat variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran besar kecilnya perusahaan dihitung dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan sepanjang tahun pelaporan. Besar kecil perusahaan ditentukan dengan skala rasio. Dalam penelitian ini menggunakan total aset karena nilai aktiva lebih relatif lebih stabil dan lebih menggambarkan ukuran perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar dan total penjualan (Purwanto, 2011). Total aset memperlihatkan kekayaan perusahaan yang dikelola dari mulai beroperasinya perusahaan hingga saat ini, sedangkan total penjualan merupakan hasil yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode. Rumus ukuran perusahaan mengacu pada penelitian Destari dan Hendartno (2019) yaitu:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Asset)$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan selama periode tertentu (Kasmir, 2021). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA) karena ROA memberikan ukuran profitabilitas yang baik karena mampu menunjukkan kemampuan serta efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam memperoleh pendapatan (Awliya, 2022). Jika rasio ROA yang dimiliki perusahaan lebih tinggi, maka perusahaan dianggap berhasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efektif.

Menurut Kasmir (2021), profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

c. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Kasmir, 2021). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan menunjukkan besarnya aktiva yang didanai oleh hutang. Dengan pertimbangan jika semakin besar rasio DER, maka risiko perusahaan akan semakin tinggi dan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Sebaliknya, semakin kecil rasio DER, maka menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya (Roni dan Dewi, 2015). Menurut Kasmir (2021), solvabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan seberapa jauh perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis dari awal beroperasi (Ashafani, 2017). Pengukuran variabel ini berdasarkan total interval antara tahun berdirinya perusahaan dengan tahun penelitian. Rumus perhitungan umur perusahaan mengacu pada Ariani dan Bawono (2018):



Umur Perusahaan = interval atau jarak tahun antara tahun berdirinya perusahaan sampai tahun penelitian.

Berdasarkan rumus-rumus yang sudah dijabarkan diatas yang digunakan untuk menghitung variabel dependen dan juga independent, maka dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1.	<i>Audit Delay</i>	Dependen	AUDEL	Selisih hari antara tanggal tutup buku (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit dipublikasikan.	Rasio
2.	Ukuran perusahaan	Independen	SIZE	$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio
3.	Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total asset}}$	Rasio
4.	Solvabilitas	Independen	DER	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$	Rasio
5.	Umur Perusahaan	Independen	CA	Selisih tahun antara tahun berdirinya perusahaan sampai dengan tahun penelitian.	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada data penelitian, dengan cara menelusuri dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang dapat diakses dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2016:85). Berikut beberapa kriteria dalam pengambilan sampel penelitian, yaitu:

1. Perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporannya.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya pada akhir 31 Desember pada tahun 2020-2022.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	153
2	Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> yang termasuk IPO baru di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian pada 2020-2022	(42)
3	Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> yang delisting di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun penelitian pada 2020-2022	(6)
4	Pelaporan tidak menggunakan mata uang rupiah	(12)
5	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022	(5)
6	Perusahaan yang di <i>outlier</i> karena perbandingan data yang terlalu ekstrem	(31)
	Jumlah sampel penelitian	57
	Jumlah sampel penelitian selama tahun 2020-2022	171

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic Version 26.0.0*. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data tersebut, yaitu:



1. Analisis Deskriptif

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), varians, standar deviasi, maksimum, minimum, range, total, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2021:19).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Dengan melakukan uji kesamaan koefisien, peneliti dapat mengetahui menilai apakah dapat dilakukan penggabungan data penelitian (data *time series* dengan *cross sectional*). Langkah-langkah pengujian *pooling* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Membentuk variabel *dummy* untuk tiga tahun penelitian:
 - Dummy* 1 (DT1) = “1” untuk tahun 2021, “0” untuk selain tahun 2021.
 - Dummy* 2 (DT2) = “1” untuk tahun 2022, “0” untuk selain tahun 2022.
- Lalu regresikan dengan variabel lain.
- Lihat hasil uji koefisien regresinya dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika sig *dummy* nilai $p < 0,05$, maka *pooling* tidak dapat dilakukan karena terdapat perbedaan koefisien.
 - Jika sig *dummy* nilai $p > 0,05$, maka *pooling* dapat dilakukan karena menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara koefisien.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{CA} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \\ & \beta_7 \text{SIZE} * \text{DT1} + \beta_8 \text{ROA} * \text{DT1} + \beta_9 \text{DER} * \text{DT1} + \beta_{10} \text{CA} * \text{DT1} + \beta_{11} \text{SIZE} * \text{DT2} \\ & + \beta_{12} \text{ROA} * \text{DT2} + \beta_{13} \text{DER} * \text{DT2} + \beta_{14} \text{CA} * \text{DT2} + e \end{aligned}$$



Keterangan :

AUDEL	= <i>Audit Delay</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan (Total Aset)
ROA	= Solvabilitas
DER	= Profitabilitas
CA	= Umur Perusahaan
DT1	= Variabel <i>dummy</i> ('1' = tahun 2021 dan '0' = selain tahun 2021)
DT2	= Variabel <i>dummy</i> ('1' = tahun 2022 dan '0' = selain tahun 2022)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{14}$	= Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen
e	= <i>Error Term</i>

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, terdapat 4 pengujian yang perlu dilakukan yang disebut uji asumsi klasik. Pengujian tersebut antara lain, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau nilai residual memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2021:196). Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistic nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Kriteria penilaian dalam uji ini adalah apabila nilai sig. atau probabilitas > 0,05 maka data dikatakan terdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal. Namun terdapat teori lainnya yaitu teori *central limit* dari Bowerman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

et al., (2017) yang menjelaskan uji normalitas dapat diabaikan jika data sampel penelitian lebih dari 30 sampel, maka data dapat diasumsikan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021:157). Untuk uji multikolinearitas, sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Apabila dalam pengujian terdapat korelasi antar variabel, maka independen tersebut dikatakan tidak orthogonal atau sama dengan nol. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap variabel independen:

- (1) Nilai tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Nilai tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya terhadap variabel dependen. Dalam uji *Glejser*, kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:



(1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

(2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linear yang digunakan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2021:162). Uji autokorelasi dapat diidentifikasi dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan uji Durbin-Watson yang dapat digunakan pada autokorelasi tingkat satu dalam model regresi. Dalam pengambilan keputusan dapat dilihat berdasarkan jika $dU < d < 4-dU$, maka dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan matematis yang digunakan adalah dengan cara memprediksikan nilai output (Y) berdasarkan nilai input (X). Berikut model regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 (SIZE) + \beta_2 (DER) + \beta_3 (ROA) + \beta_4 (CA) + e$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit Delay*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independent

SIZE = Ukuran Perusahaan

DER = Solvabilitas

ROA = Profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

CA = Umur Perusahaan
e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji regresi secara simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Berikut langkah-langkah dalam uji F:

(1) Menentukan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

(2) Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- (a) Jika $\text{sig } F < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 yang berarti model regresi signifikan secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika $\text{sig } F > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 yang berarti model regresi tidak signifikan dan secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan t-hitung variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



derajat kesalahan 5 ($\alpha = 0,05$). Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 26.

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan:

(1) Menentukan hipotesis

(c) Hipotesis 1:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

(d) Hipotesis 2:

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

(e) Hipotesis 3:

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

(f) Hipotesis 4:

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 < 0$$

(2) Menentukan nilai α yaitu sebesar 0,05

(3) Melakukan pengujian dan memperoleh nilai Sig t.

(4) Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik t dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai sig t (*one-tailed*). Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

(a) Jika nilai sig t (*one-tailed*) $< \alpha$ (0,05), maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Jika nilai sig t (*one-tailed*) $> \alpha$ (0,05), maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan atau R^2 dilakukan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menerangkan pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinan bernilai nol hingga satu. Jika nilai semakin mendekati satu maka semakin besar juga pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.